

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek / Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **a. Tempat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini yang akan dilaksanakan di SMAN 2 Klari Jl. Kosambi, Klari, Kabupaten Karawang.

###### **b. Waktu Penelitian**

Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan dengan 12 kali pertemuan, pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. Sesuai dengan pendapat Juliantine, dkk (2007, hlm. 35) mengatakan bahwa “Sebagai percobaan untuk mendapatkan hasil yang baik bisa pula dilaksanakan dalam frekuensi latihan 3 hari/minggu. Sedangkan lamanya latihan paling sedikit 4-6 minggu.”

##### **2. Sasaran Penelitian**

Sasaran dalam penelitian ini yang berisi tentang pengaruh model *cooperative learning* dalam pembelajaran bola tangan terhadap partisipasi siswa di SMAN 2 Klari Karawang yang ditunjukkan kepada siswa SMA kelas XI karena pada umumnya karakteristik siswa berbeda beda.

##### **3. Populasi dan Sampel**

###### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diselidiki, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm 117) yang mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI Sman 2 Klari yang berjumlah 36 orang.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Sebagian dari jumlah populasi yang ada tersebut diambil datanya. Data yang terkumpul dianalisis. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm.81) menjelaskan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 2 Klari, teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *random sampling*.

Dalam Sugiyono (2014, hlm.120) Teknik *random sampling* merupakan pengambilan data yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang dalam populasi itu, sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

## B. Desain Penelitian dan Langkah – langkah penelitian

### a. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini setiap kelompok diberikan tes awal untuk mengukur kondisi awal setelah itu pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan (X) dan pada kelompok kontrol atau membandingkan tidak diberikan perlakuan. Setelah selesai perlakuan kedua kelompok akan diberikan tes lagi sebagai tes akhir. Dari penjelasan itu penelitian menempatkan subjek penelitian ke dalam dua kelompok kelas yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara acak.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 112), desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut :

#### *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
R1	E1	X	E2

R2	K1		K2
----	----	--	----

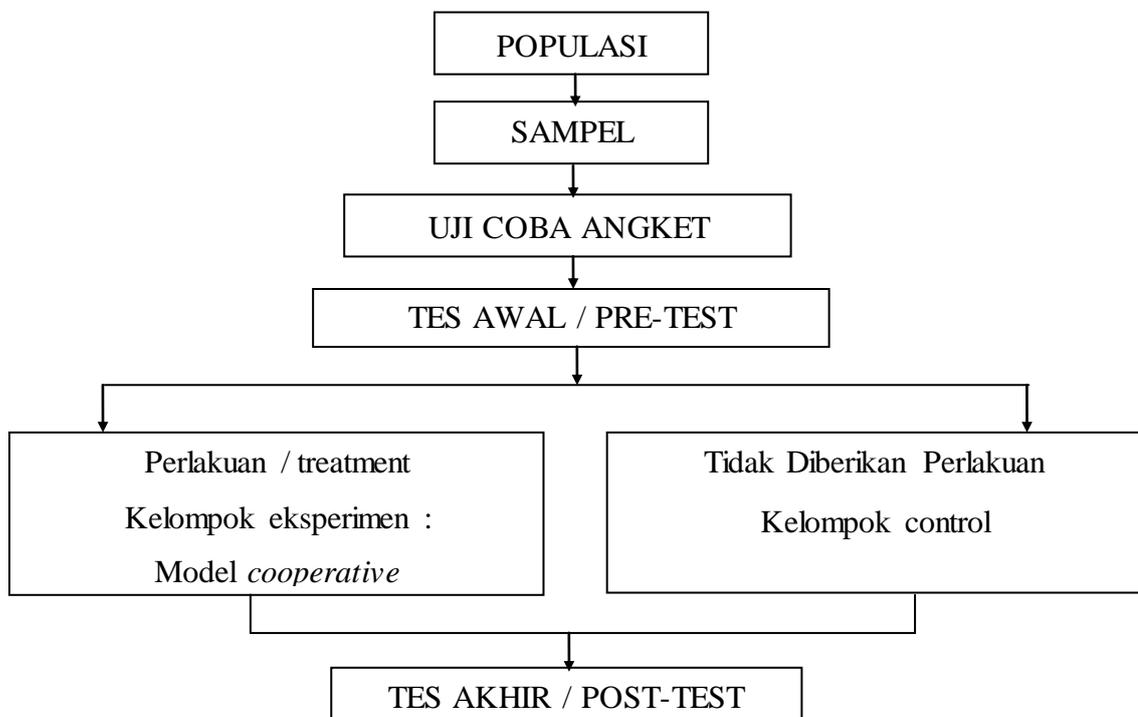
**Keterangan :**

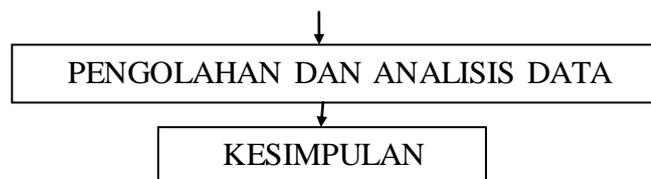
- R1 : Pre tes yang dilaksanakan pada kelas eksperimen  
R1 : Pre test yang dilaksanakan pada kelas kontrol  
X : Perlakuan atau treatment (perlakuan atau pembelajaran menggunakan model kooperatif)  
R2 : Post test yang dilaksanakan pada kelas kontrol  
R2 : Post test yang dilaksanakan pada kelas eksperimen

Berdasarkan desain diatas, penelitian dilakukan pada dua kelompok, yaitu : kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan pembelajaran bola tangan dengan menggunakan model cooperative dan kelompok kontrol.

**b. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut :





### C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen dimana metode ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendali.

Adapun tentang metode eksperimen, menurut Sugiyono (2010, hlm. 107) menjelaskan bahwa “metode eksperimen sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

### D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru, akan dipaparkan secara lebih operasional menyangkut hal-hal penting sebagai berikut:

1. Pendidikan jasmani menurut Abduljabar (2009, hlm.8) yaitu, Pendidikan jasmani dilaksanakan melalui media fisik, yaitu beberapa aktifitas fisik atau beberapa tipe gerak tubuh.
2. Menurut Jesse Feiring Williams dalam Abduljabar (2009, hlm. 5) pendidikan jasmani adalah sejumlah aktivitas jasmani manusiawi yang terpilih sehingga dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
3. Menurut Metzler dalam Juliantine (2011, hlm. 2) dalam perkembangan pembelajaran pendidikan jasmani, dikenal banyak ragam pendekatan dimulai dari yang paling tradisional dan sederhana sampai paling modern dalam penjas sering disebut dengan istilah metode lalu berkembang menjadi istilah strategi, lalu berkembang lagi menjadi istilah gaya-gaya mengajar, pendekatan, dan yang paling modern sering disebut model-model pembelajaran.

4. Menurut Mahendra (2000, hlm 6) tentang pengertian permainan bola tangan yaitu Permainan bola tangan dapat diartikan sebagai permainan beregu yang menggunakan bola tangan sebagai alatnya, yang dimainkan dengan menggunakan satu atau kedua tangan. Bola tersebut boleh dilempar, dipantulkan atau ditembakkan.
5. Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*participation*" adalah pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Menurut Keith Davis, partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. (dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi/5Agustus2013>).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan angket dengan indikator partisipasi yang terdiri dari sub komponen dan indikator partisipasi yang telah dibuat matriks partisipasi menurut tiga ahli yaitu Keith Davis, Newstrom (2004) dan Sastropetro (1995, hlm. 11), dengan Sub variabelnya yaitu: 1) Keterlibatan secara langsung 2) Tujuan 3) Tanggapan 4) Informasi 5) Kesempatan rasa memiliki 6) tanggung jawab 7) Merasakan manfaat.

Instrument penelitian ini diperlukan sebagai alat untuk mengumpulkan data, Sugiyono (2012, hlm. 148) “ Karena pada prinsipnya penelitian adalah melakukan pengukuran data yang akan diolah, maka perlu sebuah alat ukur yang akan dilakukan. Alat ukur dalam melakukan penelitian tersebut biasanya dinamakan instrument penelitian”.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari variable yang dijabarkan melalui, sub komponen, indikator dan pertanyaan, butir-butir pertanyaan atau pernyataan merupakan gambaran tentang partisipasi siswa dalam pembelajaran penjas.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

### Kisi-Kisi Angket Partisipasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	
			(+)	(-)
Variabel Partisipasi menurut Teori Keith Davis, Newstrom (2004) dan Sastropetro (1995, hlm. 11)	1. Keterlibatan secara langsung	a. Memiliki tujuan	1	42
			43	84
		b. Keinginan sendiri	3	40
			45	82
		c. Karena kebutuhan	5	38
			47	80
	2. Tujuan	a. Membina kebugaran jasmani	7	36
			49	78
		b. Kesenangan dan kepuasan	9	34
			51	76
		c. Pengalaman gerak	11	32
			53	74
	3. Tanggapan	a. Teratur	13	30
			55	72
		b. Sungguh-sungguh	15	28
			57	70
		c. Meluangkan Waktu	17	26
			59	68
	4. Informasi	a. Mencari informasi sendiri	19	24
			61	66
b. Mendapatkan informasi dari pihak lain		21	22	
		63	64	
c. Memberikan informasi pada orang lain		23	20	
		65	62	
5. Kesempatan rasa memiliki	a. Mempersiapkan untuk aktifitas	25	18	
		67	60	
	b. Mengajak orang lain beraktifitas	27	16	
		69	58	

		c. Menyumbang untuk kelangsungan aktivitas	29 71	14 56
	6. Tanggung jawab	a. Melakukan aktifitas sesuai kemampuan	31 73	12 54
		b. Menjaga keamanan	33 75	10 52
		c. Aktif dalam aktifitas	35 77	8 50
	7. Merasakan manfaat	a. Tubuh menjadi bugar	37 79	6 48
		b. Menimbulkan senang dan puas	39 81	4 46
		c. Mudah untuk bergaul	41 83	2 44

Indikator-indikator yang telah dirumuskan tersebut dijadikan bahan penyusunan butir pertanyaan dalam angket. Alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan sekala likert. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 135) “Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif”. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawabannya itu dapat diberi skor. Setuju/sering/positif diberi skor 4, ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3, tidak setuju/hamper tidak pernah/negative diberi skor 2, sangat tidak setuju/tidak pernah/ diberi skor 1”.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menetapkan katagori penyekoran sebagai berikut :

#### **Katagori Pemberian Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif jawaban	Sjor alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2

Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sugiono (2014, hlm. 135)

Setelah membuat butir pertanyaan berdasarkan indikator dalam kisi-kisi selanjutnya penulis mengadakan uji coba angket untuk menguji kadar validitas dan reabilitas instrument.

#### F. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur validitas dan reabilitas dari setiap butir pertanyaan. Setelah uji coba angket maka angket yang memenuhi syarat penelitian dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian.

Uji coba angket ini dilakukan kepada siswa yang bukan populasi. Angket ini diberikan kepada 30 siswa secara acak. Sebelum mengisi angket sampel diberikan penjelasan mengenai cara pengisiannya dan menjelaskan bahwa sampel dalam uji coba angket adalah bukan sampel yang sebenarnya.

#### G. Pengujian Validitas dan Reabilitas Butir Tes

Untuk mengetahui keabsahan dari butir soal pertanyaan angket, maka penulis melakukan uji validitas. Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistic perangkat lunak yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows* yaitu menggunakan *reliability scale*.

##### 1. Uji Validitas Butir Tes

Uji validitas instrument dalam angket partisipasi dalam pembelajaran penjas berkenaan dengan alat ukur yang akan diukur. Menurut Arikunto (2006, hlm. 130) bahwa, "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan". Untuk mengetahui tingkat validitas instrument yang telah diujicobakan ditempuh langkah-langkah, sebagai berikut :

- a. Memberikan skor pada masing-masing butir pertanyaan.
- b. Memberikan skor untuk keseluruhan jumlah butir pertanyaan.

c. Menyusun skor dari jumlah yang didapat secara keseluruhan.

Dalam Sugiyono (2011, hlm. 134) bahwa, “Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat yang bernilai lebih dari 0,3 berarti item instrument tersebut valid dan reliable”.

#### Hasil Uji Validitas Butir Tes Instrumen Partisipasi Olahraga

Item-Total Statistics		
Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Status
item1	0.317	Tidak valid
item2	0.948	Valid
item3	0.747	Valid
item4	0.471	Valid
item5	0.393	Valid
item6	0.498	Valid
item7	0.431	Valid
item8	0.464	Valid
item9	0.313	Tidak valid
item10	0.335	Valid
item11	0.281	Tidak valid
item12	0.666	Valid
item13	0.462	Valid
item14	0.454	Valid
item15	0.471	Valid
item16	0.634	Valid
item17	0.462	Valid
item18	0.310	Tidak valid
item19	0.398	Valid
item20	0.321	Tidak valid
item21	0.293	Tidak valid
item22	0.532	Valid
item23	0.531	Valid
item24	0.365	Valid
item25	0.292	Tidak valid
item26	0.275	Tidak valid
item27	0.54	Valid
item28	0.225	Tidak valid
item29	0.573	Valid
item30	0.379	Valid

item31	0.263	Tidak valid
item32	0.597	Valid
item33	0.205	Tidak valid
item34	0.367	Valid
item35	0.391	Valid
item36	0.376	Valid
item37	0.887	Valid
item38	0.500	Valid
item39	0.548	Valid
item40	0.471	Valid
item41	0.449	Valid
item42	0.569	Valid
item43	0.096	Tidak valid
item44	0.16	Tidak valid
item45	0.263	Tidak valid
item46	0.496	Valid
item47	0.224	Tidak valid
item48	0.153	Tidak valid
item49	0.297	Tidak valid
item50	0.294	Tidak valid
item51	0.245	Tidak valid
item52	0.539	Valid
item53	0.557	Valid
item54	0.201	Tidak valid
item55	0.182	Tidak valid
item56	0.221	Tidak valid
item57	0.406	Valid
item58	0.332	Valid
item59	0.228	Tidak valid
item60	0.346	Valid
item61	0.230	Tidak valid
item62	0.264	Tidak valid
item63	0.479	Valid
item64	0.361	Valid
item65	0.385	Valid
item66	0.568	Valid
item67	0.460	Valid
item68	0.899	Valid
item69	0.455	Valid
item70	0.600	Valid
item71	0.603	Tidak valid

item72	0.408	Valid
item73	0.213	Tidak valid
item74	0.320	Tidak valid
item75	0.456	Valid
item76	0.280	Tidak valid
item77	0.458	Valid
item78	0.419	Valid
item79	0.420	Valid
item80	0.624	Valid
item81	0.563	Valid
item82	0.379	Valid
item83	0.363	Valid
item84	0.224	Tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan *reliability scale* dengan menggunakan alat bantu SPSS *for windows* didapat hasil uji per item statistic. Dalam Sugiyono (2011, hlm. 134) bahwa, “Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat yang bernilai lebih dari 0,3 berarti item instrument tersebut valid dan reliabel”.

Maka menurut hasil penghitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang valid berjumlah 54 soal dan tidak valid 30 soal dari 84 soal pernyataan yang diujicobakan.

## 2. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui instrument kuisisioner memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Pengujian realibitas digunakan *reliability scale*. Penghitungan uji reabilitas menggunakan SPSS *for windows*.

### Hasil Uji Reabilitas Instrumen Partisipasi dalam Olahraga

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	84

Dalam buku pendekatan statistik modern untuk ilmu sosial dalam Nisfianoor (2009, hlm. 203) bahwa “Apabila nilai *cronbach’s alfa* lebih besar dari 0,05 berarti hasil uji validitas dan reliabilitas dari suatu instrumen adalah valid dan reliabel.” Hasil dari angket partisipasi olahraga adalah 0,873 lebih besar dari 0,05 berarti angket ini valid dan reliabel.

## H. Pengumpulan Data

Instrument yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam instrument dapat digunakan untuk menjadi alat pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis memperbanyak angket untuk disebarkan kepada sampel yang merupakan sampel dari penelitian. Angket tersebut dibagikan kepada siswa yang mengikuti pembelajaran bola tangan di Sman 2 Klari Kabupaten Karawang.

## I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah hasil dari penelitian didapatkan. Proses pengolahan data ini dilakukan dengan menelaah data dari hasil penelitian. Setelah data terkumpul, selanjutnya mengolah dan menganalisis data secara statistik. Sugiyono (2012, hlm. 207) mengatakan bahwa :

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam pengolahan dan menganalisis data , maka peneliti menggunakan program *Statistical Pankage For The Social Sciences* (SPSS). Dalam Skripsi Harinur Seda Utomo (2013), adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menyelesaikan data setelah angket terkumpul dari para responden sampel sebagai sumber data, dan memeriksa keabsahan pengisian angket. Mungkin saja sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh sampel.

2. Memberikan skor pada tiap butir pertanyaan dalam angket dengan kategori sebagai mana yang telah ditentukan pada bab 3 di *Katagori Pemberian Skor Alternatif Jawaban*.
3. Menjumlahkan nilai seluruh pertanyaan untuk tiap butir pernyataan
4. Mendeskripsikan hasil penelitian dengan alat bantu SPSS 17 *for window*
5. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah didapat baik dari sumber-sumber yang ada maupun hasil lapangan.
6. Menarik kesimpulan dari data-data dan sumber-sumber yang ada untuk proses penyusunan laporan.

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data sehingga dapat menggambarkan apa yang harus diteliti yaitu pengaruh kooperatif learning dengan partisipasi siswa dalam pembelajaran bola tangan.